

ABSTRAK

Nama : Dina Shela Kamila Arif
Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Analisis Ketepatan Kodefikasi Diagnosis 10 Besar Penyakit Berdasarkan Icd-10 di Puskesmas Kapanjen Kabupaten Malang

Ketepatan dalam pemberian dan penulisan kode berguna untuk memberikan asuhan keperawatan, penagihan biaya klaim, membandingkan data morbiditas dan mortalitas, menyajikan 10 besar penyakit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di puskesmas kapanjen permasalahan yang ditemukan adalah pengisian kodefikasi diagnosis dilakukan oleh perawat dan dokter yang menangani, hal ini dapat meningkatkan persentase kesalahan pemberian kodefikasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab ketidaktepatan kodefikasi diagnosis 10 besar penyakit rawat jalan di puskesmas kapanjen berdasarkan 5M (man, machines, methode, material, money). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penelitian pada penyakit essential (primary) hipertensi persentase kode akurat sebanyak (100%) dan kode tidak akurat (0%), penyakit acute nasopharyngitis kode akurat sebanyak 52 (100) dan kode tidak akurat sebanyak 0%, penyakit dyspepsia kode akurat sebanyak (77%) dan kode tidak akurat (23%), penyakit pulpitis kode akurat sebanyak (86%) dan kode tidak akurat (14%), penyakit *non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications* kode akurat sebanyak (61%) dan kode tidak akurat (39%), penyakit *chronic apical periodontitis* kode akurat sebanyak (100%) dan kode tidak akurat (0%), penyakit *non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications* kode akurat sebanyak (69%) dan kode tidak akurat (31%), penyakit *myalgia* kode akurat sebanyak (100%) dan kode tidak akurat (0%), penyakit *acute pharyngitis, unspecified* kode akurat sebanyak (60%) dan kode tidak akurat (40%),

Kesimpulan penelitian ini adalah pada unsur Man disebabkan karena kegiatan kodefikasi dilakukan oleh dokter dan perawat, dari unsur machines disebabkan karena di puskesmas kapanjen menggunakan ICD-10 komputerisasi dan online, dari methode disebabkan karena belum adanya SOP pemberian kodefikasi diagnosis, dari unsur material disebabkan karena terdapat penyakit yang belum muncul pada sistem ICD-10 komputerisasi, dari unsur money disebabkan karena tidak adanya anggaran untuk pelatihan petugas dalam pengkodean penyakit.

Kata Kunci: Ketepatan, 10 besar Penyakit, kodefikasi